

**SKRIPSI**

**PERAN *BAITUL MAAL WAT TAMWIL ASSYAFI'YAH*  
BERKAH NASIONAL CABANG PEKALONGAN DALAM  
MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL**

**Oleh:**

**CINTYA AYU TRISNAWATI  
NPM. 1804100021**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

**PERAN *BAITUL MAAL WAT TAMWIL ASSYAFI'YAH*  
BERKAH NASIONAL CABANG PEKALONGAN DALAM  
MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

CINTYA AYU TRISNAWATI  
NPM. 1804100021

Dosen Pembimbing: Liberty, SE, M.A

Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax.(0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **Cintya Ayu Trisnawati**  
NPM : 1804100021  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **PERAN *BAITUL MAAL WAT TAMWIL*  
ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL CABANG  
PEKALONGAN DALAM MENGEMBANGKAN  
USAHA MIKRO KECIL**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Metro, 6 Februari 2023  
Dosen Pembimbing

**Liberty, SE, M.A**  
NIP. 19740824 200003 2 002

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : **PERAN *BAITUL MAAL WAT TAMWIL* ASSYAFI'YAH  
BERKAH NASIONAL CABANG PEKALONGAN DALAM  
MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL**

Nama : **Cintya Ayu Trisnawati**

NPM : 1804100021

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Jurusan : **S1 Perbankan Syariah**

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 6 Februari 2023  
Dosen Pembimbing



**Liberty, SE, M.A**  
NIP. 19740824 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-1846/In.28.3/D/PP.009/06/2023

Skripsi dengan Judul: PERAN *BAITUL MAAL WAT TAMWIL* ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL CABANG PEKALONGAN DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL, disusun Oleh: CINTYA AYU TRISNAWATI, NPM: 1804100021, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu/17 Mei 2023.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Liberty, SE, M.A

( ..... )

Penguji I : Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I.,M.S.I

( ..... )

Penguji II : Dian Oktarina, M.M

( ..... )

Sekretaris : Agus Alimuddin, M.E

( ..... )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

## ABSTRAK

### PERAN *BAITUL MAAL WAT TAMWIL* ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL CABANG PEKALONGAN DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL

Oleh:  
CINTYA AYU TRISNAWATI  
NPM. 1804100021

Latar belakang penelitian ini adalah berdasarkan fenomena berkembangnya minat masyarakat untuk membuka usaha mikro kecil sehingga *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah* Berkah Nasional Cabang Pekalongan dalam upaya mendukung perkembangan masyarakat khususnya sektor usaha mikro kecil ikut membantu mengatasi permasalahan permodalan yang merupakan permasalahan umum yang dihadapi oleh usaha mikro kecil.

Peneliti memilih jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah* Berkah Nasional Cabang Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimanakah peran *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah* Berkah Nasional Cabang Pekalongan dalam mengembangkan usaha mikro kecil. Sumber data primer penelitian ini adalah pimpinan dan 4 anggota Pelaku Usaha Mikro Kecil *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah* Berkah Nasional Cabang Pekalongan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah melalui wawancara dan dokumentasi. Setelah data-data terkumpul maka peneliti menganalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode induktif.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa peran *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah* Berkah Nasional Cabang Pekalongan dalam mengembangkan usaha mikro kecil ialah menciptakan pembiayaan kepada anggota sesuai prinsip syariah, mengembangkan usaha-usaha produktif, dan memberikan pengawasan serta bimbingan dan konsultasi bagi anggota di bidang usahanya. Faktor pendukung dan kendala yang dihadapi *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah* Berkah Nasional Cabang Pekalongan yaitu lokasi yang dekat dengan anggota dan pelayanan karyawan yang baik. Selain itu kendala dibedakan menjadi 2, yaitu internal dan eksternal. Kendala internal yaitu kurangnya sumber daya manusia. Sedangkan kendala eksternal yaitu kurangnya kemampuan anggota dalam mengelola keuangan.

**Kata Kunci:** *Peran Baitul Maal Wat Tamwil, Usaha Mikro Kecil*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cintya Ayu Trisnawati

NPM : 1804100021

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Mei 2023  
Yang Menyatakan,



**Cintya Ayu Trisnawati**  
NPM. 1804100021

## MOTTO

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ  
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: ...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.  
(Q.S. Al Maidah: 2)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam kehidupan peneliti. Peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan hormat dan cinta kasih sayang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta Ayahanda Narmin dan Ibu Siyem yang sangat peneliti sayangi, yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang begitu luar biasa serta dukungan dalam keberhasilan menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Kakak Nanang Setiawan, Kakak Nanda Citra Pertiwi, Kakak Ipar Indrawati, Kakak Ipar Ardi Arsyad Safi'i, Pakde, Bude, dan juga keponakan yang selalu memberikan semangat tersirat untuk terus menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada pembimbing saya Ibu Liberty, SE, M.A yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini dengan penuh rasa sabar.
4. Teman-teman terbaikku Bimbi Nilam Qolbi, Wiwik Kurnia, Cantika Made Nurulia, Vella Setyaning Putri, Fadli Irsada, Fadila Novianti, Linda Anjar Setiani, Cindy Hantika Putri, Sandi Buana, yang selalu menyemangati dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta Teman-teman seperjuangan kelas A Perbankan Syariah Angkatan 2018.
5. Almamater peneliti Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung yang peneliti banggakan.

Terimakasih peneliti ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam memberikan dukungan dan semangat, terimakasih untuk pengorbanan kalian semua. Semoga kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang beruntung.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya menyesuaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Siti Zulaikha, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Ibu Liberty, SE, M.A, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Pimpinan dan Segenap Karyawan *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah* Berkah Nasional Cabang Pekalongan, yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, 17 Mei 2023

Peneliti,



**Cintya Ayu Trisnawati**

NPM. 1804100021

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Peran.....	12
1. Pengertian Peran .....	12
2. Jenis-Jenis Peran .....	13
3. Peran pada <i>Baitul Maal wat Tamwil</i> (BMT).....	14
B. <i>Baitul Maal wat Tamwil</i> (BMT) .....	15
1. Pengertian <i>Baitul Maal wat Tamwil</i> (BMT) .....	15
2. Fungsi <i>Baitul Maal wat Tamwil</i> (BMT) .....	16
3. Tujuan <i>Baitul Maal wat Tamwil</i> (BMT) .....	17

C. Usaha Mikro Kecil (UMK) .....	18
1. Pengertian Usaha Mikro Kecil (UMK) .....	18
2. Kriteria Usaha Mikro Kecil (UMK).....	19
3. Jenis-Jenis Usaha Kecil.....	21
4. Hambatan yang Dihadapi Usaha Mikro Kecil (UMK) .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Sifat dan Jenis Penelitian .....	24
B. Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum <i>Baitul Maal wat Tamwil</i> Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan .....	31
1. Sejarah <i>Baitul Maal wat Tamwil</i> Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan.....	31
2. Struktur Organisasi pada <i>Baitul Maal wat Tamwil</i> Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan.....	32
3. Produk-Produk Pembiayaan <i>Baitul Maal wat Tamwil</i> Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan.....	34
B. Peran <i>Baitul Maal wat Tamwil</i> dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil .....	37
C. Analisis Peran <i>Baitul Maal wat Tamwil</i> dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil .....	47
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Anggota BMT Assyafi'iyah 5 Tahun Terakhir .....	4
--	---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi <i>Baitul Maal wat Tamwil</i> Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan .....	33
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Alat Pengumpulan Data (APD)
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas
5. Surat Balasan Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
8. Blangko Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lembaga keuangan di Indonesia secara umum dikenal dalam dua bentuk yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan bank meliputi bank umum, bank syariah, dan Bank Perkreditan Rakyat (umum dan syariah). Sedangkan lembaga keuangan bukan bank meliputi LKM (Lembaga Keuangan Mikro) merupakan lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan.<sup>1</sup>

Indonesia telah dikembangkan lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) dengan istilah yang lebih dikenal dengan nama “*Baitul Maal wat Tamwil*” atau bisa disebut juga “Balai Usaha Mandiri Terpadu” atau di singkat BMT. Salah seorang pendirinya yang cukup gigih Memperjuangkan lembaga ini adalah Amin Aziz, melalui lembaga induk yang disebut Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). Selain lembaga tersebut, beberapa lembaga-lembaga pendamping tengah serius melakukan pembinaan agar LKMS ini

---

<sup>1</sup> Thamrin Abdullah dan Shinta Wahjusaputri, *Bank dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 10.

lebih mapan, seperti Induk Koperasi Syariah (Inkopsyah) dan BMT center bekerja sama dengan dompet dhuafa dan belakangan hadir pula PT Permodalan BMT dan BMT nasional dibawah PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Lembaga-lembaga ini secara khusus menangani persoalan lemahnya akses permodalan bagi banyak BMT di Indonesia.<sup>2</sup>

Dengan adanya BMT sebagai lembaga keuangan mikro berbasis syariah muncul dan mencoba menawarkan solusi bagi masyarakat kelas bawah. *Baitul Maal wat Tamwil*, secara harfiah *Baitul Maal* berarti rumah dana dan *Baitul Tamwil* berarti rumah usaha. BMT Sendiri merupakan salah satu model lembaga keuangan syariah yang bisa dibilang paling sederhana, realitas di lapangan, dalam beberapa tahun terakhir BMT mengalami perkembangan yang sangat pesat. Ini menandakan bahwa BMT diterima oleh masyarakat dan mempunyai peran yang penting dalam membantu memajukan ekonomi masyarakat kecil. Dalam hal ini bank-bank Islam atau lembaga keuangan yang berusaha menerapkan prinsip syari'at Islam dengan sistem bagi hasil menjadi salah satu solusi bagi pengelolaan keuangan dengan sistem bagi hasil yang salah satu diantaranya adalah *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT)<sup>3</sup>.

Lembaga keuangan syariah hadir sebagai wujud perkembangan aspirasi masyarakat menginginkan kegiatan perekonomian dengan berdasarkan prinsip syariah, selain lembaga keuangan konvensional yang telah berdiri selama ini. Lembaga keuangan syariah tersebut diantaranya adalah bank syariah dan *Baitul*

---

<sup>2</sup> Amelia Euis, *Keadilan Distribusi Dalam Ekonomi Islam Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 16.

<sup>3</sup> Nandy Hamzah, "Peran Baitul Maal Wat Tamwil dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah," *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 1, no. 1 (2016): 84.

*Maal wat Tamwil* atau bisa disebut juga “Balai Usaha Mandiri Terpadu” atau di singkat BMT. Bila pada perbankan konvensional hanya terdapat satu prinsip yaitu bunga, pada lembaga keuangan syariah terdapat pilihan prinsip yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan anggota, yaitu, prinsip bagi hasil, prinsip jual beli, prinsip sewa, dan prinsip jasa. Salah satu prinsip yang tepat diperuntukan bagi pemberdayaan usaha mikro kecil adalah prinsip jual beli. Akad yang paling banyak digunakan dalam praktik lembaga keuangan syariah seperti *Baitul Maal wat Tamwil* adalah akad *murabahah*.

Produk pembiayaan pada *Baitul Maal wat Tamwil* terdapat berbagai macam, diantaranya pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *istishna*, pembiayaan *salam*, dan pembiayaan *ijarah*. Namun dalam hal ini, peneliti memilih untuk fokus pada pembiayaan *murabahah* dalam penelitian ini. Pembiayaan *murabahah* merupakan konsep jual beli yang banyak digunakan oleh bank-bank dan lembaga keuangan Islam untuk pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan perdagangan pada anggotanya. Pembiayaan dengan akad *murabahah*. *Murabahah* merupakan akad jual beli barang pada harga asal dengan tambahan yang disepakati. Tujuan dari pemberian pembiayaan *murabahah* yang dilakukan oleh *Baitul Maal wat Tamwil* adalah meningkatkan pendapatan Usaha Mikro Kecil yang dijalankan oleh anggota yang dapat dilihat dari beberapa faktor, yaitu keberhasilan usaha anggota dengan meningkatnya pendapatan dan juga lama perjalanannya usaha anggota setelah mendapatkan pembiayaan *murabahah* sehingga pembiayaan dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan pendapatan Usaha Mikro Kecil.

Produk pembiayaan *murabahah* adalah salah satu produk di *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan*. Pada penelitian ini, pembiayaan *murabahah* dipilih karena pada *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan* produk pembiayaan yang paling diminati dibandingkan dengan produk pembiayaan lain. Pembiayaan *murabahah* pada *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan* diberikan sebagai pembiayaan untuk anggota yang memerlukan tambahan modal dalam mengembangkan usahanya. Berikut ini adalah jumlah anggota pembiayaan pada *Baitul Maal wat Tamwil* periode 2018-2022.

**Tabel 1.1**  
**Data Anggota BMT Assyafi'iyah 5 Tahun Terakhir**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Anggota</b>
2018	182
2019	213
2020	238
2021	252
2022	382

Sumber: *Data Tahunan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan*

Berdasarkan jumlah anggota pembiayaan *murabahah* pada tahun 2018 pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan, demikian juga pada tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022. Oleh karena itu *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan* bertekad terus meningkatkan pencapaiannya dalam mendukung Usaha Mikro Kecil. Dalam hal ini, pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan yang diberikan *Baitul Maal wat Tamwil* untuk anggota atau permohonan dana dengan sistem jual beli yang

mana *Baitul Maal wat Tamwil* bertindak sebagai penjual dan anggota bertindak sebagai pembeli yang nantinya dana tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan usaha mereka.

Pengembangan usaha mikro memiliki hubungan yang sangat erat dengan upaya pemberdayaan masyarakat miskin yang merupakan pelaku utama usaha tersebut. Partisipasi dari seluruh elemen di negara sangat diperlukan, baik pemerintah, masyarakat, dunia usaha, serta lembaga keuangan dalam mewujudkan tujuan tersebut.<sup>4</sup> Misalnya, BMT mendukung perkembangan usaha mikro kecil masyarakat yang menggunakan barang atau jasa hasil usaha mikro kecil dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dunia usaha yang bisa berjalan lancar sehingga tidak terjadi kecurangan yang berakibat terpuruknya usaha mikro kecil serta lembaga keuangan yang dapat mendukung dan membantu mengatasi permasalahan permodalan yang merupakan permasalahan yang umum dihadapi oleh mereka, disinilah *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) mengambil peran sebagai lembaga yang tidak saja berorientasi bisnis tetapi juga sosial, dan juga lembaga yang tidak melakukan pemusatan kekayaan pada sebagian kecil orang, tetapi lembaga yang kekayaannya terdistribusi secara merata dan adil.

Usaha mikro memiliki peran yang strategis di dalam menciptakan peluang kerja dan membantu perekonomian negara. Saat krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia banyak perusahaan besar yang bangkrut karena dilanda

---

<sup>4</sup> Nurhidayati Islamiah dan Nur Achsanuddin, "Pengaruh Produk Pembiayaan BMT Terhadap Usaha Mikro Anggota," *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies* 1, no. 1 (2020): 25.

hutang, tapi saat masa krisis tersebut usaha mikro dapat bertahan dari kebangkrutan, hal itu disebabkan karena modal yang digunakan usaha mikro sangat kecil. Permodalan usaha mikro melalui BMT dinilai sangat tepat karena BMT menggunakan sistem bagi hasil yang tidak memberatkan pelaku usaha. Dengan demikian bahwa peran BMT sebagai lembaga keuangan mikro Islam yang menangani sektor lapisan bawah harus melakukan peningkatan kualitas secara terus menerus. Pengenalan sistem ekonomi Islam perlu dilakukan agar masyarakat tidak terjebak dalam arus riba. BMT harus melakukan penanganan yang serius dalam upaya meningkatkan pembiayaan yang ideal yaitu pembiayaan mudharabah untuk menjadi pembiayaan bagi pelaku usaha mikro. Citra pembiayaan murabaha harus dapat direbut kembali agar sistem ekonomi Islam mampu berjalan dengan baik. Semakin banyak usaha mikro maka secara langsung akan membantu pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Umat muslim akan lebih mandiri dalam perekonomian hidupnya. Serta akan mensejahterakan kehidupan masyarakat indonesia karena lapangan pekerjaan semakin banyak dan bertambah sangat luas. Meningkatnya anggota *Baitul Maal wat Tamwil* dari tahun ke tahun membuat peneliti tertarik untuk mengetahui peran apa saja yang dilakukan *Baitul Maal wat Tamwil* guna meningkatkan usaha mikro kecil

Dengan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui peran *Baitul Maal wat Tamwil* dalam rangka pengembangan Usaha Mikro Kecil, maka saat ini peneliti mengajukan penelitian dengan judul **“Peran *Baitul Maal wat***

***Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil***".

**B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas yang telah peneliti kemukakan dalam latar belakang masalah, maka pertanyaan peneliti pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana Peran *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan* dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Peran *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan* dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil?

**C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Menganalisis Peran *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan* dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil?
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Peran *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan* dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil?

**2. Manfaat Penelitian**

a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan bagi peneliti mengenai peran *Baitul Maal wat Tamwil* dan pengembangan Usaha Mikro Kecil.

2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian peran *Baitul Maal wat Tamwil*, dan pengembangan Usaha Mikro Kecil.

b. Secara Praktis

1) Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan bagi akademisi mengenai Peran *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan* dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil.

2) Bagi praktisi, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan* yakni menjadi bahan masukan berupa informasi tentang pengelolaan yang efektif sehingga dapat menentukan kebijakan kedepan bagi *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan*.

3) Pihak lain, manfaat penelitian ini untuk pihak lain adalah untuk memberikan informasi atau pengetahuan tentang peran *Baitul Maal wat Tamwil* dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil bagi masyarakat umum.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan mengambil dari beberapa karya ilmiah untuk mendapatkan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian sebelumnya yang mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan topik



permasalahan yang sama. Oleh karena itu akan dipaparkan tentang penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Skripsi oleh Rahayu Pebriana dengan judul “Peran BMT Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus Pada BMT Dewan Masjid Indonesia Kota Pekanbaru)”.<sup>5</sup> Penelitian ini berfokus menjelaskan tentang peran BMT Dewan Masjid Indonesia Kota Pekanbaru dalam mengembangkan usaha mikro kecil di Kota Pekanbaru dan untuk mengetahui faktor pendukung dan kendala yang dihadapi BMT Dewan Masjid Indonesia Kota Pekanbaru dalam mengembangkan usaha mikro kecil di Kota Pekanbaru.

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan terletak pada pembahasan yaitu membahas tentang Peranan BMT dalam mengembangkan usaha mikro kecil. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, dimana lokasi penelitian tersebut pada BMT Dewan Masjid Indonesia Kota Pekanbaru, sedangkan lokasi pada penelitian ini di *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi’iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan*.

2. Skripsi oleh Sitti Rahma Guruddin dengan judul “Peran BMT dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus Pada BMT Al-Amin Kota Makassar)”.<sup>6</sup> Penelitian ini Fokus Tentang Bagaimana Peran BMT Al-Amin

---

<sup>5</sup> Rahayu Pebriyana, *Peran BMT Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus Pada BMT Dewan Masjid Indonesia Kota Pekanbaru)* (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

<sup>6</sup> Sitti Rahma Guruddin, *Peran BMT dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus Pada BMT Al-Amin Kota Makassar)* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2014).

Dalam Pengembangan Usaha Mikro kecil di kota Makassar. Peran BMT Al-Amin dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil di Kota Makassar sudah sangat maksimal, hal ini dibuktikan dengan dibukanya lapangan pekerjaan diberbagai sektor untuk menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat kecil atau kurang mampu.

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, persamaan terletak pada pembahasan yang diteliti yaitu tentang peran Lembaga Keuangan Syariah terhadap UMK. Adapun Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yaitu pada penelitian tersebut pada BMT Al-Amin Kota Makassar, sedangkan pada penelitian ini pada *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan.

3. Jurnal oleh Ernanda Kusuma Dewi dan Ayu Astari dengan judul “*Peran Pembiayaan Mudharabah dalam Pengembangan Kinerja Usaha Mikro pada BMT (Baitul Maal wat Tamwil)*”.<sup>7</sup> Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan adanya pembinaan dan pengawasan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada *Baitul Maal wat Tamwil* mampu meminimalisir kegagalan kinerja usaha mikro. Hal ini dikarenakan dengan adanya pembinaan dan pengawasan kinerja usaha mikro dapat berjalan bersamaan dengan baik. Keberhasilan *Baitul Maal wat Tamwil* sebagai lembaga keuangan mikro Islam dalam menerapkan prinsip pembiayaan syariah dapat dijadikan contoh bagi lembaga keuangan Islam lainnya.

---

<sup>7</sup> Ernanda Kusuma Dewi dan Ayu Astari, “Peran Pembiayaan Mudharabah dalam Pengembangan Kinerja Usaha Mikro pada BMT (Baitul Maal Wat Tamwil),” *Jurnal Law and Justice* 2, no. 2 (2017): 122.

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, persamaan terletak pada pembahasan yaitu sama-sama membahas tentang peran *Baitul Maal wat Tamwil*. Sedangkan perbedaannya terletak pada ruang lingkup pembahasan, dimana pada penelitian tersebut jenis pembiayaan yang dibahas ialah pembiayaan *mudharabah*, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai pembiayaan *murabahah*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran**

##### **1. Pengertian Peran**

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film). Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>1</sup> Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Sedangkan menurut Gibson Invancevich dan Donnelly, peran adalah seseorang yang harus berhubungan dengan 2 sistem yang berbeda, biasanya organisasi.

Kemudian menurut Riyadi, peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam posisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana

---

<sup>1</sup> Syaron Brigitte Lantaeda, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon,” *Jurnal Administrasi Publik* 4, no. 048 (2017): 2.

didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan peran adalah pengaruh yang diharapkan dari seseorang dalam dan antar hubungan sosial tertentu.

## 2. Jenis-Jenis Peran

Adapun pembagian peran menurut Soekanto, peran dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:<sup>2</sup>

### a. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lainnya sebagainya.

### b. Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga yang memberikan mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

c. Peran Pasif

Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.

**3. Peran pada *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT)**

Kalau ketiga komponen yang diungkapkan oleh Sutarto tersebut berlangsung serasi, maka interaksi sosial akan terjalin kesinambungan dan kelancarannya. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan indikator peran pada *Baitul Maal wat Tamwil* sebagai berikut:<sup>3</sup>

- a. Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi yang bersifat non Islam. Aktif melakukan sosialisasi ditengah masyarakat tentang arti penting sistem ekonomi Islam. Hal ini bisa dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara bertransaksi yang Islami, misalnya supaya ada bukti dalam transaksi, dilarang curang dalam menimbang barang, jujur terhadap konsumen, dan sebagainya.
- b. Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. *Baitul Maal wat Tamwil* harus bersikap aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pendampingan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha anggota.

---

<sup>3</sup> Edi Handoko, *Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Pemberdayaan Usaha Pertanian* (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017), 38–39.

- c. Melepaskan ketergantungan pada rentenir, masyarakat yang masih bergantung pada rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Maka *Baitul Maal wat Tamwil* harus mampu melayani masyarakat lebih baik, misalnya selalu tersedia dana setiap saat, birokrasi yang sederhana, dan lain sebagainya.
- d. Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. karena itu langkah untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam masalah pembiayaan, *Baitul Maal wat Tamwil* harus memerhatikan kelayakan usaha anggota dalam hal golongan anggota dan juga jenis pembiayaan yang dilakukan.

## **B. *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT)**

### **1. Pengertian *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT)**

*Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) merupakan kependekan dari kata Balai Usaha Mandiri Terpadu atau *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT), yaitu Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt alma wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan antara

lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.<sup>4</sup>

## 2. Fungsi *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT)

*Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) merupakan lembaga keuangan berbasis masyarakat yang menganut syariah. Beberapa fungsi *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) dapat dijabarkan sebagai berikut:<sup>5</sup>

- a. Meningkatkan dan mengembangkan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat kecil.
- b. Meningkatkan produktivitas usaha dengan memberikan pembiayaan kepada para pengusaha kecil yang membutuhkan.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan usaha disamping meningkatkan kesempatan kerja dan meningkatkan penghasilan masyarakat.
- d. Mengarahkan perbaikan ekonomi masyarakat.
- e. Memobilisasi, mendorong dan mengembangkan potensi dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam Al-Qur'an, QS Az-Zukhruf (43): 32, menyatakan bahwa Allah SWT tidak membiarkan Hambanya selalu dalam keadaan sulit, melainkan Allah SWT meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang

---

<sup>4</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), 51.

<sup>5</sup> Ardian Saputra, *Peran Baitul Maal wat Tamwil, (BMT) dalam Meningkatkan Usaha Rumah Tangga, (Studi pada BMT Dana Mulya Syari'ah Cabang Kalianda Lampung Selatan)*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020), 14-17.



lain beberapa derajat yaitu sebagaimana dalam QS. Az-Zukhruf ayat 32 berikut: <sup>6</sup>

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا  
وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا وَرَحْمَتُ  
رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٣٢﴾

Artinya: *Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan. (QS. Az-Zukhruf ayat 32).*

Berdasarkan ayat di atas diharapkan bahwa kehadiran *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) ini mampu menanggulangi masalah permodalan yang dialami oleh penguasa kecil mikro, sehingga distribusi modal dan pendapatan dapat dirasakan masyarakat kecil yang tidak tersentuh oleh kebijakan pemerintah. Sehingga bukan hanya orang-orang mampu yang bisa meningkatkan finansial dan kesejahteraan mereka, melainkan sebaliknya.

### 3. Tujuan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT)

*Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) merupakan suatu lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat dan pengusaha kecil

---

<sup>6</sup> QS. Az-Zukhruf, (43): 32.

dan memiliki beberapa tujuan menyangkut pembiayaan, adapun tujuan dari *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

- a. Kebijakan ekonomi pemerintah yang kurang berpihak pada pemberdayaan ekonomi kerakyataan sehingga rasa keadilan dan kesejahteraan ekonomi umat masih jauh dari harapan.
- b. Belum banyak perbankan syariah yang bisa menyentuh sektor mikro.
- c. Adanya sebagian masyarakat yang meragukan kehalalan bunga bank.
- d. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi, khususnya dikalangan ekonomi/usaha kecil dan menengah melalui sistem syariah.
- e. Mendorong kehidupan ekonomi syariah dalam kegiatan ekonomi mikro, UKM khususnya di Indonesia.
- f. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk bermuamalah secara syariah dalam kehidupan keseharian khususnya dalam berbisnis.

### **C. Usaha Mikro Kecil (UMK)**

#### **1. Pengertian Usaha Mikro Kecil (UMK)**

Usaha Mikro Kecil (UMK) memiliki definisi yang berbeda pada setiap literatur menurut beberapa instansi atau lembaga bahkan Undang-Undang. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil (UMK) didefinisikan sebagai berikut:<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Isma Ilimi dan Ilyda Sudardjat, "Analisis Strategi Pengembangan BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) Di Kota Medan," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 2, no. 11 (t.t.): 675–76.

<sup>8</sup> Noga Riza Faisol, "Peran Baitul Maal wat Tamwil, (BMT) Masalah Lil Ummah Al-Mubarak dalam Mengembangkan Produktivitas UMKM di Masa Pandemi Virus Corona Tahun 2020," *LAN TABUR: Jurnal Ekonomi Syari'ah* 2, no. 2 (2021): 149.

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana di atur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil. Selain itu definisi usaha kecil yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, di kuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

## **2. Kriteria Usaha Mikro Kecil (UMK)**

Dalam pasal 6 UU No. 20 Tahun 2008 tentang kriteria Usaha Mikro Kecil (UMK) dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

### a. Kriteria Usaha Mikro

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
- 2) Memiliki hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp 300.000.000,-

### b. Kriteria Usaha Kecil

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau

---

<sup>9</sup> Puji Hastuti, *Kewirausahaan UMKM* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 159.

- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 2.5000.000.000,-.

Adapun contoh dari masing-masing UMK, yaitu sebagai berikut:<sup>10</sup>

- a. Contoh Usaha Mikro yaitu warung nasi, tukang cukur, tambal ban, peternak lele, warung kelontong, peternak ayam, dan lain-lain.
- b. Contoh Usaha Kecil pada hakikatnya digolongkan menjadi tiga macam jenis diantaranya:
  - 1) Industri kecil, contohnya seperti: industri logam, industri rumahan, industri kerajinan tangan, dan lain sebagainya.
  - 2) Perusahaan berskala kecil, contohnya seperti: koperasi, mini market, toserba, dan lain-lain.
  - 3) Usaha informal, contohnya seperti: pedagang kaki lima dengan menjual sayuran, daging, dan lain-lain.

Adapun ciri-ciri usaha kecil adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

- a. Belum melakukan manajemen/pencatatan keuangan, sekalipun yang sederhana atau masih sangat sedikit yang mampu membuat neraca usahanya.
- b. Pengusaha atau sumber daya manusianya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD, dan belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.

---

<sup>10</sup> Apip Alansori dan Erna Listyaningsing, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* (Yogyakarta: ANDI, 2020), 10–12.

<sup>11</sup> Ety Ihda Falihah, *Peran Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Upaya Pemberdayaan Usaha Mikro Di Koperasi Bmt-Mmu Kraton Sidogiri Pasuruan* (Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang, 2007), 51.

- c. Pada umumnya tidak/atau belum menegenal lembaga keuangan tapi lebih menegenal rentenir
- d. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya.
- e. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki pada umumnya kurang dari 4 (empat) orang.

### **3. Jenis-Jenis Usaha Kecil**

Jenis-jenis usaha kecil di Indonesia dari segi kelembagaan ekonomi sektoral terdiri dari perseorangan terbatas, perseorangan Komanditer, firma, usaha perorangan, dan perusahaan internasional. Berdasarkan bentuk produksinya, terbagi atas:<sup>12</sup>

- a. Perusahaan industri
- b. Perusahaan niaga
- c. Perusahaan agribisnis
- d. Perusahaan jasa
- e. Perusahaan ekstratif
- f. Perusahaan kredit

Berdasarkan tanggung jawabnya, yaitu tanggung jawab pemilik terhadap utang-utang perusahaan, maka perusahaan dapat di bagi menjadi dua, yaitu:

---

<sup>12</sup> Euis, *Keadilan Distribusi Dalam Ekonomi Islam Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*, 47.

- a. Perusahaan dengan pemilik yang bertanggung jawab sepenuhnya terhadap utang perusahaan yang termasuk dalam bentuk ini adalah perusahaan perorangan dan firma.
- b. Perusahaan dengan pemilik yang tidak bertanggung jawab sepenuhnya terhadap utang perusahaan yang termasuk dalam bentuk perusahaan ini adalah perseorangan terbatas.

#### **4. Hambatan yang Dihadapi Usaha Mikro Kecil (UMK)**

Kelemahan dan hambatan dalam pengelolaan usaha kecil umumnya berkaitan dengan faktor intern dari usaha kecil itu sendiri. Kelemahan dan hambatan-hambatan tersebut adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

- a. Terlalu banyak biaya yang dikeluarkan, utang yang tidak bermanfaat, tidak mematuhi ketentuan pembukuan standar.
- b. Pembagian kerja yang tidak proporsional, dan karyawan sering bekerja di luar batas jam kerja standar.
- c. Tidak mengetahui secara tepat berapa kebutuhan modal kerja karena tidak adanya perencanaan kas.
- d. Persediaan barang terlalu banyak sehingga beberapa jenis barang ada yang kurang laku.
- e. Sering terjadi mist-manajemen dan ketidakpedulian pengelolaan terhadap prinsip-prinsip manajerial.
- f. Sumber modal yang terbatas pada kemampuan pemilik.

---

<sup>13</sup> Rita Diana, "Analisis Aksesibilitas Permodalan Usaha Mikro Kecil pada Lembaga Keuangan Formal di Provinsi Sumatera Barat," *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* 27, no. 1 (2019): 39–40.

- g. Perencanaan dan program pengendalian sering tidak ada atau belum pernah merumuskan.

Adapun yang menyangkut faktor ekstern antara lain:

- a. Risiko dan utang-utang kepada pihak ketiga ditanggung oleh kekayaan pribadi pemilik.
- b. Sering kekurangan informasi bisnis, hanya mengacu pada intuisi dan ambisi pengelola, serta lemah dalam promosi.
- c. Tidak pernah melakukan studi kelayakan, penelitian pasar, dan analisis perputaran uang tunai.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung di lokasi tempat data berada. Penelitian lapangan, bagi beberapa peneliti lebih menarik untuk dilakukan.<sup>1</sup> Penelitian dilakukan di *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan* yang bertujuan mengungkapkan lebih dalam jawaban dari pertanyaan penelitian dengan melakukan wawancara langsung dengan Kepala Pimpinan Cabang dan 4 anggota *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan*. Cara menyelesaikan permasalahan dari penelitian ini dilakukan pengkajian informasi sesuai konteks yang didapat dari lapangan untuk dijabarkan.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambaran dari pada

---

<sup>1</sup> Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, dan Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: UMM Press, 2020), 39.



angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporan.<sup>2</sup>

Dengan begitu, peneliti menggambarkan dan memaparkan peran *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan* dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil. Penelitian kualitatif menekankan kualitas dan kesesuaian data dengan tujuan penelitian, bukan kuantitas data yang diperoleh. Peneliti memiliki peran yang penting untuk dapat mengetahui keadaan yang sebenarnya. Kemampuan dan kapasitas peneliti menentukan hasil penelitian untuk memperoleh data serta mengolahnya, sehingga peneliti menggunakan jenis pendekatan deskriptif untuk mengetahui gambaran secara mendalam dan nyata tentang peran *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan* dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil.

## **B. Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber Data Primer merupakan sumber data yang langsung didapatkan peneliti dari lokasi penelitian.<sup>3</sup> Teknik pengambilan sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu *Cluster sampling*. *Cluster sampling* merupakan teknik random sampling yang dilakukan terhadap unit sampling yang merupakan suatu kelompok (*cluster*). Anggota

---

<sup>2</sup> Johan Setiawan dan Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 11.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 137.

kelompok (*cluster*) tersebut tidak selalu harus bersifat homogen. Tiap anggota kelompok dari kelompok (*cluster*) yang terpilih akan diambil sebagai sampel. Sumber data primer dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama dalam hal ini terdapat 2 kelompok yaitu dari pihak *Baitul Maal wat Tamwil* dan pihak anggota-anggota *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan* dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil, baik melalui wawancara maupun dokumentasi.

Adapun yang menjadi sumber informasi peneliti dalam wawancara adalah pihak *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan*, dan Pelaku Usaha Mikro Kecil yang menjadi anggota di *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan*. Berikut karyawan *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah* yang menjadi narasumber dalam penelitian ini:

- a. Kepala Pimpinan Cabang *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan*.
- b. Anggota *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan*.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diperoleh peneliti dari lokasi penelitian atau data yang diperoleh melalui sumber-sumber tercetak, misalnya buku, laporan, jurnal atau artikel dan lain sebagainya.

Peneliti menggunakan Sumber Data Sekunder untuk menunjang penggalan data pada peran *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah* Berkah Nasional Cabang Pekalongan dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil sehingga dengan data sekunder penelitian dianggap dapat mendekati kesempurnaan serta untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Sesuai dengan sumber data, maka dalam penelitian ini mengumpulkan data dilakukan dengan cara:

#### **1. Wawancara (*Interview*)**

Wawancara merupakan salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai (*interviewee*) yang menjawab pertanyaan itu. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui teknik tanya jawab yang menghasilkan konstruksi makna tentang suatu topik tertentu.<sup>4</sup>

Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi objek dari penelitian ini yaitu 1 Kepala Pimpinan Cabang dan juga 4 anggota *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah* Berkah Nasional Cabang Pekalongan. Total informan yang akan

---

<sup>4</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 113.

diwawancarai adalah 5 informan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan penelitian yaitu peran *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan* dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil. Data wawancara yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu tentang Peran *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan* dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil serta data-data yang ada relevannya dengan pokok persoalan peneliti.

## **2. Dokumentasi**

*Gottschalk* mengatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran.<sup>5</sup> Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Baik berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya.

Dokumen yang didapatkan dalam penelitian ini meliputi gambaran umum objek penelitian, lokasi penelitian, struktur organisasi di *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan*.

### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang dipakai oleh peneliti adalah metode analisis kualitatif lapangan, karena yang diperoleh dengan wawancara, dan dokumentasi para pelaku Usaha Mikro Kecil secara langsung. Dalam

---

<sup>5</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), 90.

penelitian kualitatif peneliti sangat dituntut untuk menjajah dan mencari realita fenomena yang ada. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, dan dicarikan data lagi secara berulang sampai disimpulkannya data tersebut.

Maksud dari uraian penjelasan diatas adalah untuk mengumpulkan data berdasarkan fakta-fakta yang diselidiki, dianalisis dan dikumpulkan. Data yang akan diteliti yaitu tentang peran *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah* Berkah Nasional Cabang Pekalongan dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil. Maka dari itu penelitian dilakukan di *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah* Berkah Nasional Cabang Pekalongan sehingga ditemukan pemahaman terhadap penyelesaian permasalahan dari pertanyaan penelitian yang telah ditentukan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menurut Miles dan Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif langsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/ verification*.<sup>6</sup>

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan mereduksi data maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 91–99.

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.

Pada penelitian ini reduksi data yang diambil dari hasil wawancara dengan memilih hal-hal yang dianggap penting dan diperlukan untuk melengkapi penelitian ini.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data ialah suatu kegiatan yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 3. *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah ketiga analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dibuat merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan**

##### **1. Sejarah *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan**

KSPPS *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional didirikan pada tanggal 03 September 1995, bertempat di Pondok Pesantren Nasional Assyafi'iyah Kota Gajah kabupaten Lampung Tengah dengan nama *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah. Pendirinya dimotori oleh beberapa tokoh Kota Gajah diantaranya: Mudhofir aktifis dan praktisi koperasi, Drs. Ali Nurhamid, M.Sc PNS pada kantor Departement Agama Kab. Lampung Tengah, KH, Suhaimi Rais Tokoh agama di Kec. Kota Gajah, Drs. Ali Yurja Sharbani PNS dan Tokoh agama, pemangku pondok pesantren nasional Kota Gajah.

Berawal dari kegiatan jamaah pengajian Assyafi'iyah dan pengajian akbar peresmian pondok pesantren nasional Assyafi'iyah dengan penceramah Bapak Kh. Drs. Agus Darmawan dari Jakarta, menysaikan dana sebesar Rp.800.000,- (Delapan Ratus Ribu Rupiah) yang selanjutnya digunakan sebagai modal awal *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iah.

KSPPS *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional sebagai lembaga keuangan mikro syariah memiliki fungsi sebagai *Baitul Tamwil* dan *Baitul Maal*. Sebagai *Baitul Tamwil* bergerak

mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi untuk meningkatkan kualitas usaha mikro dan kecil anggota dengan mendorong kegiatan menyimpan dan menabung serta pembiayaan ekonomi. Sebagai *Baitul Maal*, bergerak pada kegiatan-kegiatan pemberdayaan tanpa orientasi mencari keuntungan sebagai pengembalian amanah dalam menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq, Shadaqoh dan Wakaf.

Sampai saat ini *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional* memiliki 49 kantor cabang dan *Baitul Maal* yang terbesar di pulau Sumatra dan Jawa. Salah satu kantor cabangnya adalah kantor cabang Pekalongan yang terletak di JL. AH Nasution No. 16, Pekalongan, Kec. Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Lampung 34391.

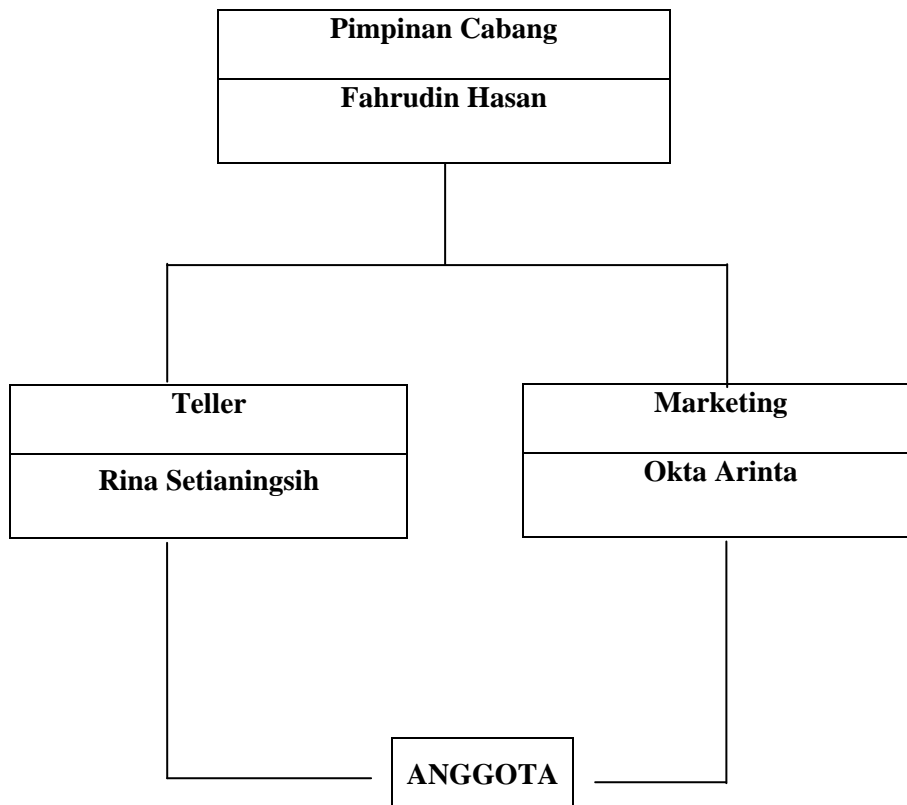
## **2. Struktur Organisasi pada *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan***

*Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan* dipimpin oleh Bapak Fahrudin Hasan, kemudian posisi Teller oleh ibu Rina Setianingsih, dan posisi marketing oleh Ibu Okta Arinta. Berikut adalah struktur organisasi *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan*.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi dengan Pimpinan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan, Bapak Fahrudin Hasan pada tanggal 24 Januari 2023.





**Gambar 4.1.** Struktur Organisasi *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan*

a. Pimpinan Cabang

Pimpinan Cabang bertanggung jawab kepada manajer yang berada di kantor pusat.

b. Teller

Teller bertanggung jawab kepada pimpinan cabang dan tugasnya terhadap kas kantor.

c. Marketing

Jabatan ini bertanggung jawab terhadap kasir, karena melakukan penarikan-penarikan tabungan atau angsuran kepada anggota dipasar dan di toko-toko.

### 3. Produk-Produk Pembiayaan *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan*

Produk pembiayaan yang ditawarkan oleh *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional* sebagai berikut:

#### a. Pembiayaan Bagi Hasil

Merupakan konsep pembiayaan yang adil dan memiliki nuansa kemitraan yang sangat kental, Hasil yang diperoleh dibagi berdasarkan perbandingan (nisbah) yang disepakati dan bukan sebagaimana penempatan suku bunga pada bank dan koperasi konvensional. Produk pembiayaan bagi hasil *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional* adalah:

##### 1) Mudah Ceria

Akad kerjasama pembiayaan antara *Baitul Maal wat Tamwil* selaku pemilik dana yang menyediakan semua kebutuhan modal dengan anggota sebagai pihak yang mempunyai keahlian atau keterampilan tertentu, untuk mengelola suatu kegiatan usaha yang produktif dan syariah.

##### 2) Sama ceria

Merupakan akad kerjasama pembiayaan antara *Baitul Maal wat Tamwil* dengan anggota untuk mengelola suatu kegiatan usaha masing-masing memasukkan penyertaan dana sesuai porsi yang disepakati, sedangkan untuk pengelola kegiatan usaha dipercayakan kepada anggota.

b. Pembiayaan Jual Beli

Konsep jual beli mengandung beberapa kebaikan antara lain pembiayaan yang diberikan selalu terikat dengan sektor riil, karena yang menjadi dasar adalah barang yang diperjualbelikan. Disamping itu harga yang telah disepakati tidak akan mengalami perubahan sampai dengan berakhirnya akad. Produk pembiayaan jual beli di *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan* adalah *Murabahah Ceria*.

*Murabahah Ceria* adalah Akad jual beli antar *Baitul Maal wat Tamwil* dan anggota atas suatu jenis barang tertentu dengan harga yang disepakati bersama, *Baitul Maal wat Tamwil* akan menwakalahkan barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada anggota dengan harga setelah ditambah keuntungan yang telah disepakati.

c. Pembiayaan Jasa

Produk pembiayaan jasa yang ditawarkan oleh *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional* adalah:

1) Hawalah Ceria

Akad pengalihan piutang pihak pertama kepada *Baitul Maal wat Tamwil*, anggota meminta kepada *Baitul Maal wat Tamwil* agar membayarkan terlebih dahulu piutangnya atas transaksi yang halal dengan pihak yang berutang.

## 2) Ihrom Ceria

Pembiayaan untuk persiapan pelaksanaan ibadah haji dan umrah, anggota menggunakan akad *Ijarah* multi jasa dengan jangka waktu tertentu.

### d. Pembiayaan Kebajikan

Produk pembiayaan kebajikan yang ditawarkan *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional* adalah produk Al Qardh Ceria. Al Qardh Ceria merupakan pinjaman yang diberikan oleh *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional* kepada anggota yang harus dikembalikan pada waktu yang diperjanjikan tanpa disertai imbalan apapun kecuali apabila anggota memberikan infaq. Pinjaman yang diberikan tersebut adalah dalam rangka saling membantu dan bukan merupakan transaksi komersial. Pemberi pinjaman akan menagih kepada pihak yang berhutang tersebut.

Prosedur Pengajuan Pembiayaan Persyaratan umum adalah sebagai berikut:

- 1) Menjadi anggota
- 2) Mengisi blangko permohonan pembiayaan
- 3) Menyerahkan fotocopy Kartu Keluarga (KK)
- 4) Menyerahkan fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- 5) Menyerahkan Surat Nikah (bagi yang sudah menikah)
- 6) Anggunan atau jaminan barang atau surat berharga.

## **B. Peran *Baitul Maal wat Tamwil* dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil**

Keberadaan *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan telah memberikan manfaat kepada masyarakat yang ada di kecamatan pekalongan dan mendapatkan respon baik dari masyarakat sekitar. Kebanyakan masyarakat telah mengetahui keberadaan *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan yang berlokasi tidak jauh dari pasar pekalongan kabupaten lampung timur.

*Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan mempunyai 3 karyawan yang termasuk didalamnya terdapat Pimpinan Cabang, Teller, dan Marketing. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan cabang dan 4 anggota *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan yang menjadi anggota dan melakukan pinjaman modal usaha untuk mengetahui bagaimana peran *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan dalam mengembangkan usaha mikro kecil.

*Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan melaksanakan peran dengan memberikan solusi untuk anggota yang kekurangan modal dalam menunjang usaha produktif yang dilakukan anggota yaitu dengan berbagai produk pembiayaan seperti pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual-beli, pembiayaan jasa, dan pembiayaan kebajikan. Seluruh pembiayaan tersebut dilakukan dengan akad-akad syariah yang membuat anggota merasa nyaman dan mengurangi praktik riba.

Menciptakan sumber pembiayaan bagi anggota ialah salah satu peran yang dilakukan *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan*. Berkaitan dengan hal tersebut, peran yang dilakukan *Baitul Maal wat Tamwil* menurut Bapak Fahrudin Hasan mengatakan dengan memberikan solusi pembiayaan modal kepada anggota untuk usaha mikro kecil adalah salah satu peran *Baitul Maal wat Tamwil*, dimana *Baitul Maal wat Tamwil* memudahkan Usaha Mikro Kecil yang kesulitan modal untuk mengembangkan usaha dengan memberikan pembiayaan.<sup>2</sup>

Dengan adanya *Baitul Maal wat Tamwil* yang memudahkan Usaha Mikro Kecil untuk mendapatkan sumber pembiayaan, dengan itu Usaha Mikro Kecil akan mengembangkan usahanya. Hal tersebut senada saat Peneliti mencari anggota yang sudah mengajukan pembiayaan tersebut dan mendapati Ibu Supriyati, beliau mengatakan:

Saya mengambil pembiayaan di *Baitul Maal wat Tamwil* itu karena saya kekurangan modal dan bagi saya pengajuan pembiayaan modal di *Baitul Maal wat Tamwil* itu mudah, itu sangat membantu saya dalam melangsungkan usaha dan mengembangkan usaha.

Upaya *Baitul Maal wat Tamwil* memberikan sumber pembiayaan tentu tidak dapat secara langsung dilakukan jika masyarakat tidak tertarik melakukan pembiayaan di *Baitul Maal wat Tamwil*, maka tugas marketing disini sangat dibutuhkan untuk memasarkan dan mencari calon-calon anggota *Baitul Maal wat Tamwil* agar melakukan pembiayaan. Berkaitan dengan hal

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Pimpinan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan, Bapak Fahrudin Hasan pada tanggal 24 Januari 2023

tersebut, strategi-strategi *Baitul Maal wat Tamwil* dalam mengembangkan usaha mikro kecil dijawab oleh Bapak Fahrudin Hasan, beliau mengatakan:<sup>3</sup>

Strategi kita itu membuat bagaimana masyarakat tertarik melakukan pembiayaan ke kita. Pertama biasanya dari *Baitul Maal* dari segi sosialnya, kita kasih bantuan ke wilayah yang potensi melakukan pembiayaan, dari situ diharapkan kita sudah punya nama disitu, sehingga ketika warga ingin mengajukan pembiayaan, mereka mengajukan ke kita. Kedua, kita harus membuat masyarakat tertarik sama kita, salah satunya dengan cara pengajuan yang mudah.

Proses pengenalan *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan kepada masyarakat dengan cara memberikan bantuan akan membuat masyarakat merasa senang dan ingat hal baik yang dilakukan *Baitul Maal wat Tamwil* sehingga membuat Usaha Mikro Kecil saat kekurangan modal usaha, Usaha Mikro Kecil mengajukan pembiayaan kepada *Baitul Maal wat Tamwil*. Berkaitan dengan hal tersebut, Peneliti mendapati Ibu Siti Rodiyah pernah mendapatkan sembako dari *Baitul Maal wat Tamwil* saat berkunjung ke desa untuk membagikan sembako kepada warga desa. Sejak saat itu beliau mengenal *Baitul Maal wat Tamwil*.

Kemudian persyaratan untuk mengajukan pembiayaan di *Baitul Maal wat Tamwil* juga terbilang mudah, dimana seperti yang dikatakan Bapak Fahrudin Hasan terkait syarat yang dipersiapkan anggota ialah anggota hanya perlu mempersiapkan data diri seperti Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga, anggunan atau jaminan surat berharga dan menjalankan usaha produktif. Kemudian *Baitul Maal wat Tamwil* akan meninjau usaha tersebut

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Pimpinan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan, Bapak Fahrudin Hasan pada tanggal 24 Januari 2023

dan memutuskan apakah pengajuan diterima atau ditolak. Melihat dari proses pengajuan pembiayaan yang mudah, peneliti mendapati hasil wawancara dengan Ibu Supriyati yang merasa mudah saat mengajukan pembiayaan, beliau mengatakan:<sup>4</sup>

Saat mengajukan itu saya membawa fotokopi KTP dan Kartu Keluarga, surat kepemilikan tanah saya sudah bisa mendaftar pembiayaan di *Baitul Maal wat Tamwil* karena *Baitul Maal wat Tamwil* langsung terjun ke masyarakat dan ketika diminta untuk membiayai modal kita, mereka langsung memberikannya setelah kami memenuhi syarat yang diajukan *Baitul Maal wat Tamwil*.

Peneliti juga mendapati hasil wawancara yang senada dengan Ibu Supriyati, yaitu Ibu Rika Sari. Beliau juga merasa dimudahkan saat mengajukan pembiayaan, beliau mengatakan:

Selain kekurangan modal untuk mengembangkan usaha, saya mengambil pembiayaan di *Baitul Maal wat Tamwil* karena syaratnya mudah. Saat itu saya hanya mempersiapkan fotocopy KTP, Kartu Keluarga, dan BPKB motor, kemudian pihak *Baitul Maal wat Tamwil* datang ke warung saya untuk mengecek usaha saya. Kemudian selang beberapa hari alhamdulillah pengajuan saya diterima.

Proses pengajuan pembiayaan yang mudah, tidak serta merta akan membuat pengembangan usaha yang dilakukan anggota *Baitul Maal wat Tamwil* berhasil jika tidak didampingi dengan sarana dan prasarana yang memadai. Disini *Baitul Maal wat Tamwil* memberikan kemudahan juga untuk karyawan dengan memberikan sarana dan prasarana yang memadai. Peneliti mendapati hasil wawancara dengan Bapak Fahrudin Hasan terkait sarana dan prasarana apa saja yang digunakan *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional* sebagai alat pendukung pengembangan usaha mikro kecil.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu Supriyati (Pedagang Kue), tanggal 26 Januari 2023



Terdapat kendaraan yang memadai seperti motor dan mobil, terdapat alat komunikasi yang memadai seperti smartphone dan laptop, serta terdapat aplikasi ceria digital untuk pengajuan pembiayaan secara online dengan fitur yang cukup lengkap.

Selanjutnya selain pengajuan yang mudah dan sarana dan prasarana yang memadai, tidak serta merta semua orang dapat mengajukan pembiayaan. Peneliti mendapati hasil wawancara dengan Bapak Fahrudin Hasan terkait siapa saja yang boleh mengajukan peminjaman modal untuk melakukan peminjaman usaha mikro kecil ialah semua kalangan boleh mengajukan baik muslim maupun non-muslim, menikah atau belum menikah, namun dibatasi usia maksimal 65 tahun dan berdomisili di wilayah kerja *Baitul Maal wat Tamwil*. Pembatasan usia dan domisili akan memudahkan *Baitul Maal wat Tamwil* dalam melakukan pengawasan dan memberikan ketegasan bahwa bagi yang sudah berkategori usia tua sudah tidak boleh mengajukan pembiayaan untuk meminimalisir usaha yang dijalankan tidak produktif.

Kemudian selain proses yang mudah dan strategi yang baik dari *Baitul Maal wat Tamwil*, pencarian anggota sudah dilakukan pihak *Baitul Maal wat Tamwil* melalui tim marketing. Berkaitan dengan jumlah anggota yang sudah menjadi anggota di *Baitul Maal wat Tamwil*, peneliti mendapati hasil wawancara dengan Bapak Fahrudin Hasan, beliau mengatakan:

Proses pengajuan pembiayaan pada *Baitul Maal wat Tamwil* kita mudah, sehingga sampai saat ini sudah ada 328 anggota terdaftar yang melakukan pembiayaan, karena disini kita menfokuskan untuk dapat membantu masyarakat khususnya yang mempunyai usaha produktif agar bisa mengembangkan usahanya.

Peran *Baitul Maal wat Tamwil* untuk menumbuhkembangkan usaha-usaha produktif yang mana pembiayaan dilakukan kepada anggota yang menjalankan usaha produktif dan diharapkan agar ada perputaran ekonomi didalam usahanya, sehingga menguntungkan kedua belah pihak. Pengembangan suatu usaha menjadi sangat penting bagi masyarakat yang menjalankan usaha, yang mana pengembangan usaha terjadi karena besarnya peluang dalam menjalankan usaha dan alasan yang melatarbelakangi anggota mengajukan pembiayaan. Alasan yang melatarbelakangi anggota yang mengajukan pembiayaan tersebut peneliti dapati dalam wawancara dengan Bapak Fahrudin Hasan yang menjelaskan bahwa alasan anggota mengajukan pembiayaan kebanyakan karena ingin mengembangkan usaha, selain itu juga karena prosesnya mudah, mencari solusi menambah modal dengan cara syariah, serta tertarik dengan adanya diskon.

Alasan yang melatarbelakangi anggota melakukan pembiayaan untuk pengembangan usaha tersebut Peneliti dapati dari hasil wawancara dengan Bapak Hardi Sumarsono, beliau mengatakan:

Saya mengambil pembiayaan di *Baitul Maal wat Tamwil* karena saya kekurangan modal, makanya saya meminjam modal untuk membuka usaha dan *Baitul Maal wat Tamwil* sangat membantu saya untuk mengembangkan usaha saya. Karena bantuan *Baitul Maal wat Tamwil*, sekarang saya sudah bisa lebih banyak membuka cabang warung saya. Kalau dulu saya hanya punya warung ini saja, sekarang alhamdulillah saya sudah membuka 3 warung. Makanya saya sangat berterimakasih sama *Baitul Maal wat Tamwil* karna sudah membantu usaha saya.

Selain alasan untuk pengembangan usaha, terdapat alasan untuk mencari solusi menambah modal dengan cara syariah. Lembaga Keuangan Syariah dalam usaha dan bisnis yang dilaksanakan tidak terlepas dari saringan

syariah, karena lembaga keuangan syariah tidak membiayai usaha yang didalamnya terkandung hal-hal yang diharamkan seperti adanya bunga, apakah menimbulkan kemudharatan, dan apakah usaha berkaitan dengan perjudian. Pembiayaan dengan prinsip syariah selalu dilakukan pihak *Baitul Maal wat Tamwil*. Peneliti mendapati dalam hasil wawancara dengan pimpinan, yaitu Bapak Fahrudin Hasan, beliau mengatakan:

Akad-akad yang dipakai dalam produk-produk pembiayaan kita insyaallah menggunakan akad dengan prinsip syariah. Kebanyakan dari anggota kita berminat melakukan pembiayaan di *Baitul Maal wat Tamwil* karena mereka melihat prosesnya mudah dan senang dengan cara syariah.

Masyarakat khususnya yang beragama Islam kebanyakan memilih sebaik mungkin pinjaman yang sesuai dengan syariah seperti didalamnya tidak terkandung hal-hal yang diharamkan seperti adanya bunga, menimbulkan kemudharatan, dan berkaitan dengan perjudian. Hal tersebut dilakukan masyarakat muslim selain melaksakan perintah Allah SWT, juga agar usahanya memberikan keberkahan. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mendapati hasil wawancara dengan Ibu Rika Sari, beliau menyatakan:<sup>5</sup>

Saya mengambil modal di *Baitul Maal wat Tamwil* karena saat itu saya kesulitan ingin mengembangkan usaha dan saya tidak punya modal banyak namun saya menghindari pinjaman yang ada bunganya. Beberapa hari kemudian ada karyawan *Baitul Maal wat Tamwil* yang makan di warung saya, kemudian menawarkan pada saya pembiayaan usaha, dan saya akhirnya mengambil pembiayaan tersebut untuk memperbesar usaha saya. Alhamdulillah setelah saya mengambil modal di *Baitul Maal wat Tamwil*, saya bisa mengembangkan usaha warung makanan saya, dan keuntungannya saya bisa beli motor untuk mengantarkan pesanan ke rumah-rumah pelanggan.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Rika Sari (Pedagang Makanan), tanggal 26 Januari 2023

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Hardi, beliau menyatakan:

Sebenarnya selain untuk mengembangkan usaha, saya mengambil pembiayaan dari *Baitul Maal wat Tamwil* karena saya lebih suka pembiayaan yang syariah, menurut saya pembiayaan syariah itu mudah dan tidak membuat saya khawatir. Saya berusaha buat menghindari pinjaman konvensional karena menurut saya bakal mengurangi keberkahan usaha saya.

Peneliti menginterpretasikan bahwa *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan telah berperan dalam menciptakan sumber pembiayaan yang mudah dan sesuai prinsip syariah. Dari beberapa anggota yang sudah mengajukan pembiayaan modal di *Baitul Maal wat Tamwil*, mereka merasa menggunakan prinsip syariah akan membuat rasa tenang dan tentu menambah keberkahan. Maka dengan banyaknya masyarakat yang mengajukan pembiayaan di *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan akan mengurangi adanya praktik riba yang mendasarkan pada bunga pinjaman jika melakukan pinjaman di lembaga keuangan konvensional.

Kemudian pembiayaan yang berprinsip syariah tidak serta merta akan membuat pengembangan usaha yang dilakukan anggota *Baitul Maal wat Tamwil* berhasil semua, ada beberapa usaha yang gagal dan harus tutup. Lalu apakah tindakan yang dilakukan *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional apabila usaha mikro kecil yang telah dijalankan mengalami macet atau gagal. Hal tersebut peneliti dapati wawancara yang dilakukan dengan pimpinan, yaitu Bapak Fahrudin Hasan, beliau mengatakan:

Ada beberapa usaha mikro kecil yang harus tutup dan tidak melanjutkan usahanya, dalam mengatasi hal itu, kita menawarkan diskon paruh jalan, dimana jika ada anggota yang tutup usahanya, dan masih menyisakan angsuran ke kita, kita berikan keringanan potongan untuk marginnya, sehingga anggota tersebut hanya membayar angsuran pokoknya saja. Hal tersebut yang menjadi kendala kita.

Peneliti menginterpretasikan bahwa memberikan pembiayaan modal kepada anggota yang mengajukan pembiayaan di *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan dengan prinsip Syariah sangat membantu anggota, namun tidak ada jaminan kalau usaha Usaha Mikro Kecil tersebut akan selalu berjalan lancar. Namun tidak lepas dari kendala seperti usaha yang bangkrut atau tutup. Adanya kendala tersebut, *Baitul Maal wat Tamwil* harus melakukan pengawasan kepada Usaha Mikro Kecil secara berkala. Bentuk pengawasan yang dilakukan *Baitul Maal wat Tamwil* peneliti dapati dari hasil wawancara dengan pimpinan Bapak Fahrudin Hasan, beliau mengatakan:

Kita mengedepankan anggota dengan memberikan pelayanan yang baik seperti memberikan bimbingan maupun pengawasan anggota yang minimal sebulan satu kali kita harus memonitoring anggota. Kita harus selalu memastikan anggota tidak berhenti usahanya, sehingga kita datang ke tempat usaha anggota karena tidak jauh dari kantor, kita juga meminta catatan keuangannya untuk kita lihat, anggota kita bimbing untuk membuat catatan keuangan, minimal secara sederhana saja.

Pengawasan yang dilakukan *Baitul Maal wat Tamwil* tidak serta merta hanya melihat dan memantau usaha yang dijalankan anggota, namun juga

membimbing dan membantu anggota yang kesulitan. Peneliti mendapati hal tersebut dari hasil wawancara dengan Bapak Hardi, beliau mengatakan:<sup>6</sup>

Saya saat awal-awal kesulitan mengembangkan usaha warung saya seperti mengelola keuangan. Setelah itu saya bertanya-tanya dengan pihak *Baitul Maal wat Tamwil* dan syukurlah pihak *Baitul Maal wat Tamwil* mengarahkan dan membimbing saya. Perlahan saya mulai bisa mengelola keuangan seperti menyisihkan untung setiap hari untuk menabung, membuat catatan keuangan keluar masuk, dan lain-lain.

Memberikan bimbingan atau pelayanan untuk berkonsultasi bagi anggota berkaitan dengan bidang usahanya. *Baitul Maal wat Tamwil* juga harus ikut memberikan bimbingan kepada anggota yang kesulitan dalam mengelola keuangan. Peneliti mendapati hal tersebut dari hasil wawancara yang senada dengan Ibu Rika Sari, beliau mengatakan:

Pelayanan dari pihak *Baitul Maal wat Tamwil* menurut saya sangat baik, saya pernah kesulitan saat mengelola keuangan. Saya datang konsultasi dan pihak *Baitul Maal wat Tamwil* mengarahkan dan membimbing saya. Kemudian saya mulai belajar lagi dan mulai bisa mengelola keuangan dari mulai menyisihkan untuk modal, di tabung, dan untuk angsuran.

Keuntungan lokasi *Baitul Maal wat Tamwil* yang strategis dan tidak jauh dari tempat anggota yang mengajukan pembiayaan membuat *Baitul Maal wat Tamwil* mudah untuk melakukan pengawasan dan juga anggota mudah saat ada kendala pada usahanya. Peneliti mendapati hal tersebut dari hasil wawancara dengan Ibu Supriyati, beliau mengatakan:

Dulu sering saya kesulitan mengelola usaha terutama kekurangan uang saat waktu pembayaran, kemudian pihak *Baitul Maal wat Tamwil* memberikan pelayanan yang baik membantu mengarahkan saya untuk menabung setiap hari dan saya mulai tidak kesulitan lagi dalam mengelola keuangan usaha saya.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Hardi (Pedagang Es Buah), tanggal 27 Januari 2023

Selain keuntungan diatas, pihak *Baitul Maal wat Tamwil* dalam melakukan pengawasan juga terdapat kendala salah satunya kurangnya sumber daya manusia. kekurangan sumber daya manusia membuat *Baitul Maal wat Tamwil* dalam kunjungan pasar yang sering dilakukan menjadi tidak maksimal. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pimpinan Bapak Fahrudin Hasan, beliau mengatakan:

Kendala kita di *Baitul Maal wat Tamwil* ini adalah kekurangan sumber daya manusia saat terjun ke lapangan, kita seharusnya sering terjun ke lapangan untuk melakukan pengawasan, namun kurangnya sumber daya manusia membuat kita harus efisien dalam melakukan monitoring. Setidaknya dalam sebulan setiap anggota pembiayaan usaha kerja mikro harus kita monitoring untuk memastikan usahanya berjalan lancar.

Peneliti menginterpretasikan bahwa *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan telah berperan dalam memberikan bimbingan dan konsultasi kepada anggotanya, hal ini dibuktikan bahwa dari anggota yang telah peneliti wawancarai, mereka merasa terbantu akan bimbingan dan arahan saat mereka menghadapi masalah terutama pada masalah keuangan. Namun pihak *Baitul Maal wat Tamwil* juga tidak luput dari kendala seperti kurangnya sumber daya manusia dari pihak *Baitul Maal wat Tamwil* yang membuat pengawasan kepada anggota.

### **C. Analisis Peran *Baitul Maal wat Tamwil* dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil**

Hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan 5 responden yang terdiri dari 1 orang dari Pimpinan Cabang dan 4 orang anggota *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan, berdasarkan hasil wawancara dengan responden, dapat

disimpulkan bahwa peran *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan sangat baik karena sudah berperan dalam menciptakan sumber pembiayaan bagi anggota dengan prinsip syariah. Beberapa anggota yang sudah mengajukan pembiayaan modal di *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan, merasa dengan prinsip syariah akan membuat rasa tenang dan tentu menambah keberkahan. Sehingga dengan banyaknya masyarakat yang mengajukan pembiayaan di *Baitul Maal wat Tamwil* akan mengurangi adanya praktik riba yang mendasarkan pada bunga pinjaman jika melakukan pinjaman di lembaga keuangan konvensional.

Kemudian *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan juga berperan dalam mengembangkan usaha-usaha yang produktif. *Baitul Maal wat Tamwil* memberikan pembiayaan modal kepada anggota dengan syarat yang mudah. Sehingga anggota sangat terbantu dengan pembiayaan tersebut guna mengembangkan usahanya. Seperti pada beberapa hasil wawancara diatas bahwa bapak Hadi Sumarsono dapat mengembangkan usahanya yang berawal hanya mempunyai 1 warung, hingga sekarang mempunyai 3 warung. Begitu pula Ibu Supriyati yang semula kesulitan modal untuk meneruskan usahanya, setelah meminjam modal di *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan dapat mengembangkan usahanya dan berjalan lancar. Namun *Baitul Maal wat Tamwil* juga tidak lepas dari kendala seperti usaha yang bangkrut atau tutup.

Kemudian *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan berperan untuk memberikan bimbingan atau pelayanan



untuk berkonsultasi bagi anggota berkaitan dengan bidang usahanya. *Baitul Maal wat Tamwil* tidak hanya memberikan pembiayaan modal, namun juga harus ikut memberikan bimbingan kepada anggota yang kesulitan dalam mengelola keuangan. *Baitul Maal wat Tamwil* telah berperan dalam memberikan bimbingan dan konsultasi kepada anggotanya, hal ini dibuktikan bahwa dari anggota yang telah peneliti wawancarai, mereka merasa terbantu akan bimbingan dan arahan saat mereka menghadapi masalah terutama pada masalah keuangan. Dengan adanya monitoring dan bimbingan dari pihak *Baitul Maal wat Tamwil* juga dapat membuat anggota merasa nyaman dan sangat terbantu, selain itu juga pihak *Baitul Maal wat Tamwil* memberikan arahan kepada anggota untuk membuat mengelola keuangan dengan baik.

Dalam menjalankan perannya, *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam aktivitasnya. Diantara faktor pendukung *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan adalah lokasi yang dekat dengan anggota dan pelayanan karyawan yang baik. Kemudian faktor yang menjadi penghambat dibedakan menjadi 2 faktor, yaitu internal dan eksternal. faktor internal yaitu kurangnya sumber daya manusia. Sedangkan faktor eksternal yaitu kurangnya kemampuan anggota dalam mengelola keuangan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan sangat berperan dalam mengembangkan usaha mikro kecil yang dilakukan anggota. Anggota dapat mengembangkan

usahanya dan merasa nyaman karena didampingi oleh pihak *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional* Cabang Pekalongan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran yang dilakukan *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan* dalam mengembangkan usaha mikro kecil yaitu menciptakan pembiayaan kepada anggota sesuai prinsip syariah, mengembangkan usaha-usaha produktif, dan memberikan pengawasan serta bimbingan bagi anggota. Faktor pendukung *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan* dalam melakukan peran adalah lokasi yang dekat dengan anggota dan pelayanan karyawan yang baik. Kemudian kendala dibedakan menjadi 2, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kurangnya sumber daya manusia. Sedangkan faktor eksternal yaitu kurangnya kemampuan anggota dalam mengelola keuangan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diberikan *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan* dalam berperan untuk mengembangkan usaha mikro kecil ialah terus berinovasi dalam hal pendekatan kepada anggota dengan membuat program baru seperti pemberian hadiah untuk usaha mikro kecil terbaik setiap bulannya agar anggota merasa diperhatikan dan memotivasi anggota lain untuk terus berusaha sebaik mungkin. Kemudian diharapkan agar *Baitul Maal wat Tamwil*

Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan memperbanyak sumber daya manusia agar proses pengawasan usaha mikro kecil dapat berjalan secara baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin, dan Shinta Wahjusaputri. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Alansori, Apip, dan Erna Listyaningsing. *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: ANDI, 2020.
- Brigette Lantaeda, Syaron. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon." *Jurnal Administrasi Publik* 4, no. 048 (2017).
- Diana, Rita. "Analisis Aksesibilitas Permodalan Usaha Mikro Kecil pada Lembaga Keuangan Formal di Provinsi Sumatera Barat." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* 27, no. 1 (2019).
- Euis, Amelia. *Keadilan Distribusi Dalam Ekonomi Islam Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Falihah, Ety Ihda. *Peran Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Upaya Pemberdayaan Usaha Mikro Di Koperasi Bmt-Mmu Kraton Sidogiri Pasuruan*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang, 2007.
- Gatot Haryono, Cosmas. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Jawa Barat: CV Jejak, 2020.
- Hamzah, Nandy. "Peran Baitul Maal Wat Tamwil dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah." *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 1, no. 1 (2016).
- Handoko, Edi. *Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Pemberdayaan Usaha Pertanian*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Hastuti, Puji. *Kewirausahaan UMKM*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Ilmi, Isma, dan Ilyda Sudardjat. "Analisis Strategi Pengembangan BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) Di Kota Medan." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 2, no. 11 (t.t.).
- Islamiah, Nurhidayati, dan Nur Achsanuddin. "Pengaruh Produk Pembiayaan BMT Terhadap Usaha Mikro Nasabah." *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies* 1, no. 1 (2020).
- Kusuma Dewi, Ernanda, dan Ayu Astari. "Peran Pembiayaan Mudharabah dalam Pengembangan Kinerja Usaha Mikro pada BMT (Baitul Maal Wat Tamwil)." *Jurnal Law and Justice* 2, no. 2 (2017): 113–23.

- Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Pebriyana, Rahayu. *Peran BMT Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus Pada BMT Dewan Masjid Indonesia Kota Pekanbaru)*". Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
- Rahma Guruddin, Sitti. *Peran BMT dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus Pada BMT Al-Amin Kota Makassar)*. Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2014.
- Riza Faisol, Noga. "Peran Baitul Maal wat Tamwil, (BMT) Masalah Lil Ummah Al-Mubarak dalam Mengembangkan Produktivitas UMKM di Masa Pandemi Virus Corona Tahun 2020." *LAN TABUR: Jurnal Ekonomi Syari'ah* 2, no. 2 (2021).
- S. Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Setiawan, Johan, dan Albi Anggito. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sudjana, Krisna. "Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah Yang Kompetitif." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020).
- Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, dan Arif Setiawan. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: UMM Press, 2020.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Nomor : B-4438/In.28.1/J/TL.00/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Liberty (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **CINTYA AYU TRISNAWATI**  
NPM : 1804100021  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : PERAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL CABANG PEKALONGAN DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 Desember 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ryan Fahlevi M.M**  
NIP 19920829 201903 1 007



## ALAT PENGUMPUL DATA

### PERAN *BAITUL MAAL WAT TAMWIL* ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL CABANG PEKALONGAN DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL

#### A. Wawancara

##### 1. Pertanyaan untuk *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan*

- a. Bagaimana peran *Baitul Maal wat Tamwil Assyafiiyah Berkah Nasional* dalam mengembangkan usaha mikro kecil?
- b. Bagaimana strategi *Baitul Maal wat Tamwil Assyafiiyah Berkah Nasional* dalam mengembangkan usaha mikro kecil?
- c. Apa saja persyaratan yang diberikan *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional* dalam peminjaman modal untuk usaha mikro kecil?
- d. Sarana dan Prasarana apakah yang digunakan *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional* sebagai alat pendukung pengembangan usaha mikro kecil?
- e. Siapa saja yang boleh mengajukan peminjaman modal untuk melakukan peminjaman usaha mikro kecil (Muslim/Non-Muslim)?
- f. Berapa jumlah rata-rata anggota usaha mikro kecil perhari/perbulan dan tahun dalam peminjaman modal dalam *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional*?
- g. Apa yang melatarbelakangi anggota usaha mikro kecil untuk meminjam modal di *Baitul Maal wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional*?
- h. Apakah setelah memenuhi seluruh persyaratan, anggota bisa menerima modal dari *Baitul Maal wat Tamwil Assyafir'iyah Berkah Nasional*?
- i. Apakah tindakan *Baitul Maal wat Tamwil Assyafiiyah Berkah Nasional* apabila usaha mikro kecil yang telah dijalankan mengalami macet atau gagal?

- j. Bagaimana bentuk pengawasan *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafiiyah Berkah Nasional dalam mengawasi usaha mikro kecil?

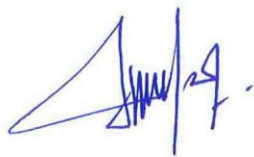
**2. Pertanyaan untuk Anggota/UMK**

- a. Apa yang melatarbelakangi sehingga bapak/ibu mengajukan pembiayaan atau modal usaha mikro kecil di *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafiiyah Berkah Nasional?
- b. Apakah bapak/ibu merasa terbantu dengan adanya pinjaman modal yang diberikan oleh *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafiiyah Berkah Nasional?
- c. Apakah *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafiiyah Berkah Nasional sudah berperan dalam pengembangan usaha mikro kecil?
- d. Seperti apa dampak perkembangan usaha bapak/ibu sebelum dan sesudah pembiayaan di *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafiiyah Berkah Nasional?
- e. Dukungan atau pendampingan seperti apa yang diberikan oleh *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafiiyah Berkah Nasional?
- f. Apa kendala yang dihadapi Usaha Mikro Kecil terhadap *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafiiyah Berkah Nasional?

**B. Dokumentasi**

1. Sejarah *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan
2. Struktur Organisasi pada *Baitul Maal wat Tamwil* Assyafiiyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi



**Liberty, S.E.M.A**  
NIP. 19740824 200003 2 002

Metro, Desember 2022

Peneliti



**Cintya Ayu Trisnawati**  
NPM.1804100021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0054/In.28/D.1/TL.00/01/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MAAL WAT TAMWIL  
ASSYAFI'YAH BERKAH  
NASIONAL CABAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0053/In.28/D.1/TL.00/01/2023,  
tanggal 10 Januari 2023 atas nama saudara:

Nama : **CINTYA AYU TRISNAWATI**  
NPM : 1804100021  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MAAL WAT TAMWIL ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL CABANG PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL CABANG PEKALONGAN DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 10 Januari 2023  
Wakil Dekan I,

  
**Siti Zulfakha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0053/In.28/D.1/TL.00/01/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **CINTYA AYU TRISNAWATI**  
NPM : 1804100021  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MAAL WAT TAMWIL ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL CABANG PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL CABANG PEKALONGAN DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

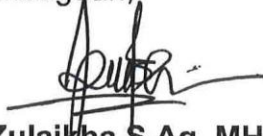
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 10 Januari 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat


Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,

  
**Siti Zulaikha S. Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARI'AH  
BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL**

**BADAN HUKUM No. 28/BH/KDK.7.2/III/1999**

**Jl. Jend. Sudirman No. 09 Kotagajah Timur Kec. Kotagajah Lampung Tengah  
Telp. (0725) 5100189 Fax. 0725 5100199**



Nomor : 008/033/ASSY-BN/I/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Izin RESEARCH

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat yang kami terima dari ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO pada tanggal 10 Januari 2023 tentang permohonan izin Research Mahasiswa atas nama :

Nama : CINTYA AYU TRISNAWATI  
NPM : 1804100021  
Jurusan : Perbankan Syari'ah /XI (Sembilan)

kami memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Research/Survey di KSPPS BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL Kantor Cabang Pekalongan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Januari 2023  
KSPPS BMT ASSYAFI'YAH B.N.  
Pimpinan Cabang Pekalongan

  
**FAHRUDIN HASAN**  




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M. E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-44/In.28/S/U.1/OT.01/02/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Cintya Ayu Trisnawati  
NPM : 1804100021  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804100021

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Februari 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Cintya Ayu Trisnawati  
NPM : 1804100021  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Baitul Maal Wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pekalongan dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 14%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Februari 2023  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



**Muhammad Ryan Fahlevi**  
NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Cintya Ayu Trisnawati      Jurusan/Fakultas      : PBS / FEBI  
NPM : 1804100021      Semester / T A      : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu : 28/12 - 22.	Bimbingan outline & APO	
		Outline perbaikan teknis pengetikan	
		APO Acc.	

Dosen Pembimbing

**Liberty, SE., M.A**

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

**Cintya Ayu Trisnawati**

NPM. 1804100021





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Cintya Ayu Trisnawati** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / PBS  
NPM : 1804100021 Semester / TA : X / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa 31/1 - 23	<p>Bimbingan Bab 4-5</p> <hr/> <p>Pada Bab 4 Gambaran Umum dan Sejarah tidak usah terlalu luas pembahasannya lebih di persinghat saja.</p> <hr/> <p>Bab 4 lebih pada hasil temuan yg ada di lapangan</p> <hr/> <p>Visi dan misi jika ada keutan maka di narasikan, jika tidak ada bisa di buang.</p>	  

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

**Liberty, SE, M.A**  
NIP. 19740824 200003 2 002

**Cintya Ayu Trisnawati**  
NPM. 1804100021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Cintya Ayu Trisnawati** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / PBS  
NPM : 1804100021 Semester / TA : X / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2	Jumat 3-2-23	<p>Hasil wawancara wawancara secara rutin berdasarkan / mengacu pada APD .</p> <p>fahami kutipan langsung dan tak langsung dan ada narasi dari penulis</p> <p>Hindari kumpulan kutipan, harus ada narasi dari penulis terkait apa isi yg di kutip .</p> <p>perbaiki</p>	  

Dosen Pembimbing

**Liberty, SE, M.A**

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

**Cintya Ayu Trisnawati**

NPM. 1804100021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Cintya Ayu Trisnawati** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / PBS  
NPM : 1804100021 Semester / TA : X / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3	Senin 6-2-23	Kesimpulan harus menjawab pertanyaan pd bab sebelumnya	
		Lampiran $\approx$ di lengkapi	
		Daftar pustaka disesuaikan dgn keilmuan	
		perbaiki	

Dosen Pembimbing

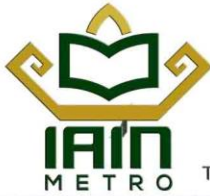
**Liberty, SE, M.A**

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

**Cintya Ayu Trisnawati**

NPM. 1804100021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Cintya Ayu Trisnawati** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / PBS  
NPM : 1804100021 Semester / TA : X / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
4	Senin 6-2-23	Secara keseluruhan telah di perbaiki <del>secara</del> sesuai arahan Saat Bimbingan  Skripsi Acc.  Siap. di ujikan	  

Dosen Pembimbing

**Liberty, SE, M.A**

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

**Cintya Ayu Trisnawati**

NPM. 1804100021

## **DOKUMENTASI**



Wawancara dengan Pimpinan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional  
Cabang Pekalongan



Wawancara dengan Ibu Supriyati (Pedangan Kue)



Wawancara dengan Bapak Hadi Sumarsono (Pedangan Es Buah)



Wawancara dengan Ibu Rika Sari (Pedangan Makanan)



Wawancara dengan Ibu Siti Rodiyah (Pedagang Makanan)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Cintya Ayu Trisnawati, lahir pada tanggal 29 Juli 1999, di Peniangan Lampung Timur dari pasangan Bapak Narmin dan Ibu Siyem. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara.

Peneliti memulai Pendidikan di TK Pertiwi Batu Badak, lulus pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SDN Batu Badak, lulus pada tahun 2012. Setelah itu peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Sekampung Udik, lulus pada tahun 2015. Kemudian peneliti melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Batanghari Jurusan IPS, lulus pada tahun 2018. selanjutnya peneliti melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dimulai pada semester 1 Tahun Ajaran 2018/2019 Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.